



Diabetes Mellitus Tipe II Faktor Resiko, Diagnosa, dan Tatalaksanaan

Lira Anggraini Syafri¹, Linda Marni², Mike Asmaria³, Hilma Yessi⁴

Departemen Keperawatan, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

*Corresponding author : liraanggrainisyafri@gmail.com

Received: May 2025

Accepted: July 2025

Available online: December 2025

ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe II adalah penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah akibat gangguan produksi atau penggunaan insulin. Menurut WHO, pada tahun 2024 jumlah penderita diabetes mencapai 830 juta orang. Di RS Aisyiyah Pariaman, Diabetes Mellitus tipe II menempati urutan ketiga dari sepuluh penyakit terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus di ruang Mina RS Aisyiyah Pariaman. Subjek studi kasus adalah Tn. I yang dirawat pada 25-1 Maret. Metode yang digunakan berupa observasi langsung, pemeriksaan fisik, wawancara, dan studi dokumentasi. Masalah keperawatan yang ditemukan meliputi Ketidakstabilan kadar glukosa darah, Nyeri akut, Gangguan integritas kulit, Ansietas, Resiko defisit nutrisi, Resiko infeksi, Gangguan pola tidur. Dengan hasil evaluasi ketidakstabilan kadar glukosa darah tidak teratasi, Gangguan integritas tidak teratasi, infeksi tidak teratasi. Saran yang diberikan pada pasien dan keluarga diharapkan dapat merawat, mengantisipasi, serta dukungan keluarga dalam perawatan di rumah agar pasien mampu menjaga pola makan dan gaya hidup sehat, supaya kadar glukosa darah tidak meningkat.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Type II Diabetes Mellitus

ABSTRACT

Type II Diabetes Mellitus is a chronic disease characterized by elevated blood glucose levels due to impaired insulin production or utilization. According to the World Health Organization (WHO), in 2024, the number of people with diabetes reached 830 million globally. At Aisyiyah Hospital in Pariaman, Type II Diabetes Mellitus ranks third among the ten most common diseases. This study aims to provide nursing care to patients with Type II Diabetes Mellitus in the Mina Ward of Aisyiyah Hospital, Pariaman. The subject of this case study is Mr. I, who was hospitalized from February 25 to March 1. The methods used in this study included direct observation, physical examination, interviews, and documentation review. The identified nursing problems included: Unstable, blood glucose levels Acute pain, Impaired skin integrity, Anxiety, Risk of nutritional deficit, Risk of infection, Disturbed sleep pattern. The evaluation results showed that some problems remained unresolved, including: Unstable, blood glucose levels, Impaired skin integrity, Risk of infection. Recommendations were given to the patient and family, with the expectation that they can provide home care, anticipate complications, and offer continuous family support. This is intended to help the patient maintain a proper diet and healthy lifestyle, thereby preventing an increase in blood glucose levels.

Keywords : Nursing Care for Type II Diabetes Mellitu

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus adalah suatu penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia yang terjadi karena pankreas tidak dapat mensekresi insulin. Akibat hiperglikemia kronis dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang dan kegagalan pada berbagai organ seperti mata, ginjal, saraf, jantung, serta pembuluh darah. Diabetes melitus tipe II disebabkan oleh kekurangan hormon insulin yang dihasilkan oleh pancreas untuk menurunkan kadar gula darah (Dewi, 2022).

Faktor utama penyebab diabetes melitus tipe II di dunia adalah pola makan yang tidak sehat, seperti terlalu banyak mengonsumsi makanan manis, berlemak, dan olahan, yang membuat kadar gula darah terus melonjak. Ditambah dengan kurangnya aktivitas fisik, tubuh jadi sulit membakar gula sebagai energi, sehingga gula menumpuk dalam darah. Obesitas juga menjadi faktor besar karena lemak berlebih, terutama di perut, dapat menyebabkan resistensi insulin. Selain itu, faktor genetik ikut berperan jika ada anggota keluarga yang menderita diabetes, risiko seseorang untuk terkena penyakit ini juga meningkat. Stres berkepanjangan, kurang tidur, kebiasaan merokok, serta konsumsi alkohol yang berlebihan semakin memperburuk kondisi tubuh dalam mengelola gula darah, sehingga mempercepat munculnya diabetes tipe II. (Azizah et al. 2022)

Dampak dari penyakit diabetes mellitus meliputi peningkatan resiko untuk komplikasi kronis. Komplikasi tersebut terdiri dari komplikasi makrovaskuler yaitu penyakit arteri coroner, penyakit serebrovaskuler, hipertensi, penyakit pembuluh darah, infeksi. Kemudian komplikasi mikrovaskuler yaitu retinopati, nefropati, ulkus tungkai dan kaki, neuropati autonomy yaitu pupil, jantung, gastrointestinal, urogenital. Komplikasi kronis adalah penyebab utama kesakitan dan kematian pada penderita Diabetes melitus (Maria, 2021).

Penanganan diabetes melitus dapat dikelompokkan dalam 5 pilar Diabetes melitus yang pertama edukasi tentang diabetes, yang kedua perencanaan makanan dan diet DM, yang ketiga latihan jasmani seperti jalan sehat, yang keempat pemberian farmakologis seperti pemberian obat dan pemberian insulin, yang kelima pemeriksaan kadar gula darah atau memonitor kadar gula darah (Soelistijo, 2021).

Penanganan diabetes melitus dapat dikelompokkan dalam 5 pilar Diabetes melitus yang pertama edukasi tentang diabetes, yang kedua perencanaan makanan dan diet DM, yang ketiga latihan jasmani seperti jalan sehat, yang keempat pemberian farmakologis seperti pemberian obat dan pemberian insulin, yang kelima pemeriksaan kadar gula darah atau memonitor kadar gula darah (Soelistijo, 2021).

Menurut World Health Organisation (2023), Diabetes Melitus di definisikan sebagai penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah atau gula darah. Diabetes Melitus dapat menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Yang paling umum adalah diabetes tipe 2, biasanya terjadi pada orang dewasa, yang terjadi ketika tubuh menjadi resisten terhadap insulin atau tidak menghasilkan cukup insulin. Dalam 3 dekade terakhir, prevalensi diabetes tipe 2 telah meningkat secara dramatis di negara-negara dengan semua tingkat pendapatan. Sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, sebagian besar tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 1,5 juta kematian disebabkan oleh diabetes setiap tahunnya. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. (Keperawatan, Kesehatan, and Efektif.,2024)

Prevalensi Diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2022 yaitu berada di urutan kelima di dunia dengan 19,47 juta orang, negara ini memiliki total populasi 179,72 juta jiwa, sehingga prevalensi diabetes di Indonesia adalah 10,6%. Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah merupakan rumah bagi mayoritas, atau delapan puluh persen, populasi diabetes global, seperti yang dilaporkan oleh IDF. Lebih jauh lagi, IDF mengungkapkan bahwa 44% orang dewasa penderita diabetes masih belum terdiagnosis.

Prevalensi penderita diabetes mellitus di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebanyak 1,8% dari 3,7 juta orang, dimana Sumatera Barat berada di urutan ke 22 dari di Indonesia dengan jumlah lebih kurang 1,3 juta jiwa kasus (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Kota Padang (2022) Padang pada tahun 2021 jumlah kasus diabetes melitus di kota padang dari 36.038 orang penduduk (umur 20-79 tahun) yang ditemukan sebanyak 9.471 orang. Penderita ini yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 7.218 orang atau sebanyak 76,2%. (Ii 2024)

Berdasarkan informasi Dinas Kesehatan Sumbar, prevalensi diabetes melitus di Sumbar saat ini sebesar 1,3% dan diproyeksikan meningkat pada tahun 2021 mendekati rata-rata nasional sebesar 1,5%. Di antara 34 provinsi di Indonesia, Sumatera Barat menduduki peringkat ke-21 dalam prevalensi diabetes. Jumlah kasus tertinggi terkonsentrasi di wilayah Kota Padang dengan total 12.231 kasus yang dilaporkan (Dinas Kesehatan Sumbar, 2021) (Jantung, 2019).

penyakit Diabetes Mellitus Tipe II berada di urutan ke 3 (sebanyak 278) dari 10 penyakit terbanyak pada tahun 2024 di Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. Jika tidak ditangani dengan tepat akan mengakibatkan terjadinya komplikasi seperti penyakit Makrovaskuler, Mikrovaskuler, komplikasi lain ulkus diabetikum, infeksi, masalah kulit.

Dari data Rumah Sakit Aisyiyah penyakit Diabetes Mellitus Tipe II urutan ke 3 terutama ruang mina Berdasarkan hasil survey pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2025 memperlihatkan ada peningkatan penyakit Diabetes Mellitus Tipe II di ruang rawat inap mina dari tahun 2022 sampai 2024 dengan melonjaknya kasus Diabetes Mellitus Tipe II menandakan bahwa kasus ini harus segera ditangani Berikut data yang di dapat dari pengambilan data awal di Ruangan Rawat Inap Mina RS Aisyiyah Pariaman

KASUS

Peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, berdasarkan pengkajian yang dilakukan terhadap Tn.I pada tanggal 25 Februari-1Maret pukul 14.00 WIB diruangan Mina RS Aisyiyah Pariaman, didapatkan pasien berjenis kelamin Laki-Laki yang berumur 51 Tahun.

Pada saat melakukan pengkajian pada tanggal 25 Februari 2025 jam 14.00 pasien mengatakan badannya sering lelah dan terasa lemas, kepalanya terasa berat dan pusing, pasien mengatakan merasa sering haus, dan sering BAK ke kamar mandi, pasien mengatakan kaki sering kesemutan, pasien mengatakan nafsu makan menurun 3 hari yang lalu, dan merasa mual tapi tidak sampai muntah, Pasien mengatakan punggung atas sebelah kanannya luka, luka dipunggung atas sebelah kanan nya mengeluarkan pus warna hijau kekuningan, luka berukuran kurang lebih 5cm dan dalam sekitar 3cm, terasa nyeri di punggung atas sebelah kanan, nyeri terasa

berdenyut-denyut, nyeri berlangsung sekitar 5-10 menit, nyeri hilang timbul, nyeri bertambah ketika bergerak. TTV : 115/62 mm/Hg, N: 85xmenit, S: 36,4C, GDS: 235mg/dl

PEMBAHASAN

Selama penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn.I dengan diagnosa Diabetes Mellitus Tipe II di Ruangan Mina RS Aisyiyah Pariaman, pada tanggal 25Februari–1Maret 2025, terdapat beberapa hal penting yang perlu dibahas dan diperhatikan dalam penerapan kasus tersebut. Penulis telah berupaya menerapkan serta menyesuaikan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai asuhan keperawatan yang telah dilakukan serta sejauh mana keberhasilannya, akan dijabarkan sesuai dengan tahapan prosedur keperawatan, mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, intervensi, implementasi, hingga evaluasi keperawatan. (Muhammad Afdi Putra Wardhana et al., 2020)

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Ohkta Winarti 2023) Didapatkan keluhan yang dirasakan oleh pasien mengeluh mual tetapi tidak sampai muntah, pasien tampak lemah, pasien juga mengatakan terdapat luka kemerahan, , pasien mengatakan sering ke kamar mandi untuk buang air, pasien juga mengatakan kadang merasa haus, pasien mengatakan badannya lemas. Sri Tarini widuri di rumah sakit Aisyiyah pariaman (2024) mengatakan biasanya diagnosa Keperawatan dengan penyakit diabetes mellitus tipe II ini yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan ciri khas pasien mudah lapar dan haus, dan kesemutan.

diagnosa yang pertama Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah b.d Resistensi Insulin d,d pasien mengatakan badan terasa lemas, badan terasa lelah, sering BAK ke kamar mandi, GDS pasien 235mg/dl, diagnosa keperawatan kedua Nyeri Akut b.d Pencedera Fisiologis pasien mengatakan Pasien mengatakan nyeri dipunggung atas sebelah kanan Pasien mengatakan nyeri terasa berdenyut, Pasien mengatakan nyeri berlangsung sekitar 5-10 menit Pasien mengatakan nyeri terasa hilang timbul Pasien mengatakan nyeri bertambah ketika bergerak, , Gangguan Integritas kulit b.d perubahan hormonal pasien mengatakan Pasien mengatakan punggung atas sebelah kanannya bengkak, Ansietas b.d pasien

mengatakan takut luka nya bertambah besar, Pasien mengatakan cemas karna tidak bisa beraktivitas seperti biasa dan berkerja sehingga tidak bisa menafkahi anak-anaknya yang masih bersekolah, pasien merasa cemas penyakitnya ini akan menurun ke anaknya, pasien merasa cemas jika umurnya tidak lama lagi siapa yang merawat anak- anaknya, Resiko infeksi d.d kerusakan integritas kulit, pasien mengatakan Pasien mengatakan punggung atas sebelah kanan bengkak, Pasien mengatakan punggung sebelah kanan mengeluarkan pus Pasien mengatakan nyeri dipunggung atas sebelah kanan. Resiko defisit nutrisi d.d Pasien mengatakan badan lemas, Pasien mengatakan tidak nafsu makan sudah 3 hari yang lalu, Pasien mengatakan terasa mual tetapi tidak sampai muntah.

KESIMPULAN

Pengkajian yang dilaksanakan oleh peneliti pada pasien kelolaan dengan diagnosa Diabetes Mellitus Tipe II sesuai dengan teori yang meliputi identitas pasien, alasan masuk, keluhan pasien, riwayat kesehatan pasien, pemeriksaan fisik, data labor, pemeriksaan penunjang, data biologis, data psikososial, dan penatalaksanaan terapi. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2025 pasien mengatakan badannya sering lelah dan terasa lemas, kepalanya terasa berat dan pusing, pasien mengatakan merasa sering haus, dan sering BAK ke kamar mandi, pasien mengatakan kaki sering kesemutan, pasien mengatakan nafsu makan menurun 3 hari yang lalu, dan merasa mual tapi tidak sampai muntah, Pasien mengatakan punggung atas sebelah kanannya bengkak, kemerahan, luka dipunggung atas sebelah kanan nya mengeluarkan nanah, terasa nyeri di punggung atas sebelah kanan, nyeri terasa berdenyut, nyeri berlangsung sekitar 5-10 menit, nyeri hilang timbul, nyeri bertambah ketika bergerak. TTV : 115/62 mm/Hg, N: 85xmenit, S: 36,4C, GDS: 235mg/dl

Rencana keperawatan yang dirancang tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan yaitu sesuai dengan teori yang telah ada dibuku SIKI DPP PPNI (2018). Rencana keperawatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu manajemen hiperglikemia, manajemen nyeri, dukungan tidur dan resiko infeksi resiko defisit nutrisi Implementasi keperawatan dirujuk dari intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan

implementasi dilaksanakan dari tanggal 25Februari-1Maret 2025, sebagian besar tindakan keperawatan dapat dilaksanakan pada implementasi keperawatan.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tanggal 25Februari-1 Maret 2025 dalam bentuk SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment dan Planning). Evaluasi tersebut dilaksanakan selama 5 hari berturut turut untuk Tn.I, untuk diagnosa semua masalah teratasi pada hari kelima yaitu pada diagnosa Nyeri akut Resiko infeksi, Resiko Defisit Nutrisi, teratasi pada hari ke lima dan pasien sudah boleh diizinkan pulang oleh dokter.

SARAN

Bagi Rumah Sakit Aisyiyah pariaman dapat meningkatkan dan mempertahankan standar asuhan keperawatan sehingga mutu pelayanan rumah sakit dapat terjaga.

Bagi pasien dan keluarga. diharapkan dapat merawat anggota keluarga yang sakit, mampu menjaga sanitasi lingkungan, menjaga pola tidur dan makan dengan benar.

Bagi Instansi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku-buku referensi tentang keperawatan terbaru tentang anak dengan demam tifoid sehingga dapat meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

Bagi Peneliti yang selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah, menjadi kerangka perbandingan untuk mengembangkan ilmu keperawatan, dan memberikan referensi kepada adik-adik tingkat dan pada mahasiswa sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Ns.Linda Marni,S.pd, S.Kep,M.Mkes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang Mina Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman”. Dan terimakasih juga kepada KARU dan Perawat Ruang Mina Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman yang telah membantu dan memberi ilmu selama saya melakukan studi kasus di Ruang Mina Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, ulfa nur, moh arie wurjanto, nissa kusariana, and henry setyawan susanto. 2022. "hubungan kualitas tidur dengan kontrol glikemik pada penderita diabetes melitus : systematic review." *Jurnal epidemiologi kesehatan komunitas* 7(1):411–22. Doi: 10.14710/jekkk.v7i1.13310.
- Desa, d. I., cepaka kecamatan, kediri kabupaten, and tabanan bali. 2024. "jurnal sinergi kesehatan indonesia volume 2 nomor 1 (2024) jurnal sinergi kesehatan indonesia volume 2 nomor 1 (2024)." 2:1–9. Doi: 10.55887/jski.v2i1.19.
- Dharmayanti, ni putu diah, a. A. A. Yuliati darmini, and ni wayan kesari dharmapatni. 2024. "tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus tentang pencegahan ulkus diabetik melalui penyuluhan." *Jurnal abdimas itekes bali* 3(2):70–74. Doi: 10.37294/jai.v3i2.511.
- Dinas kesehatan provinsi sumatera barat (2023). Data penderita diabetes melitus di provinsi sumatera barat
- Fatimah. (2019). Diabetes melitus tipe ii 552(dm), 82-91.
- Ii, derajat. 2024. "journal of language and health." 5(1):7–14.
- Kemenkes. (2022). Standar alat antropometri dan alat deteksi dini perkembangan. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia, 1-33.
- Keperawatan, masalah, pemeliharaan kesehatan, and tidak efektif. 2024. "jurnal kesehatan, volume 13 no. 1, april 2024 edukasi kesehatan pada keluarga diabetes melitus dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif." 13(1).
- Kowalak. 2019. Buku ajar patofisiologi. Jakarta: penerbit buku kedokteran: egc.
- M.clevo rendy margaret th. (2019). Asuhan keperawatan medikal bedah dan penyakit dalam (nurha medi)
- Ohkta,w (2023). Asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe ii di ruangan interne rsud padangpariaman.
- Perkeni. (2019). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes di indonesia
- Rekam medis rumah sakit aisyiyah pariaman (2025). Data 10 penyakit tertinggi di rumah sakit aisyiyah pariaman pada tahun 2022-2024
- Rekam medis rumah sakit aisyiyah pariaman (2025). Data 10 penyakit tertinggi di ruangan mina rumah sakit aisyiyah pariaman pada tahun 2022-2024
- Rekam medis rumah sakit aisyiyah pariaman (2025). Data 10 penyakit tertinggi, angka kejadian diabetes melitus tipe ii, dan angka kematian kasus diabetes melitus tipe ii di ruangan mina rumah sakit aisyiyah pariaman pada tahun 2022-2024
- Sri,t,w (2024). Asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe ii di ruangan muzdalifah rumah sakit aisyiyah pariaman.
- Tim pokja sdki dpp ppni, (2018). Standar diagnosis keperawatan indonesia, jakarta : dewan pustaka pusat persatuan perawat nasional indonesia, edisi i cetakan III
- Tim pokja slki dpp ppni, (2022). Standar luaran keperawatan indonesia, jakarta : dewan pustaka pusat persatuan perawat nasional indonesia, edisi i cetakan III
- Tim pokja siki dpp ppni, (2018). Standar intervensi keperawatan indonesia, jakarta : dewan pustaka pusat persatuan perawat nasional indonesia, edisi i cetakan II

Tjandrawinata. (2019). Patogenesis diabetes tipe ii: resistensi insulin dan defisiensi insulin. Dexa medica group, february, 1-5.

